



BAB I

PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini kebutuhan akan adanya jasa auditor sebagai pihak yang dianggap independen tidak dapat dielakkan lagi, justru menjadi kebutuhan utama bagi para pemakai laporan keuangan untuk mengambil keputusan sekaligus pemenuhan atas regulasi bagi perusahaan-perusahaan. Keandalan dan keakuratan informasi keuangan yang disajikan manajemen sangatlah penting bagi pemakai informasi keuangan. Namun dari sisi pemakai informasi, laporan keuangan dari manajemen masih perlu dipertanyakan kewajarannya karena adanya perbedaan kepentingan antara kedua belah pihak, maka diperlukan pihak independen, yaitu auditor untuk melakukan pemeriksaan eksternal dan memberikan opini atas laporan keuangan yang diauditnya sehingga dapat meningkatkan kualitas informasi bagi para pengambil keputusan. Jasa yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik digolongkan dalam dua kelompok; jasa *assurance* dan jasa *nonassurance*. Proses audit merupakan bagian dari *assurance services*. *Special Committee on Assurance Services* dari *AICPA* mengatakan bahwa “kualitas” meliputi konsep-konsep kegunaan keputusan. *Assurance Services* meningkatkan kualitas informasi dengan cara meningkatkan keandalan atau relevansinya. Auditor yang memiliki pandangan profesionalisme tinggi diharapkan mampu mempertahankan independensinya dalam melaksanakan tugas audit. Guna menunjang profesionalismenya sebagai akuntan publik maka auditor harus berpedoman pada standar audit yang berlaku dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



melaksanakan tugasnya. Seperti yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), terdapat sepuluh standar audit yang berlaku umum dan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan, kesepuluh standar audit dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Audit (PSA).

Namun, ada kalanya opini auditor kurang mendapat respon positif. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan terjadinya penyimpangan perilaku seorang auditor dalam proses audit yang akan mempengaruhi kualitas audit (Yuke: 2005). Meskipun dalam teori dinyatakan secara jelas bahwa audit yang baik adalah yang mampu meningkatkan kualitas informasi beserta konteksnya, tetapi kenyataan yang terjadi di lapangan berbeda dan fenomena perilaku pengurangan kualitas audit semakin banyak terjadi (Suryanita, *et. al.*: 2006).

Salah satu bentuk perilaku pengurangan kualitas audit (*RAQ behaviors*) adalah penghentian prematur atas prosedur audit, praktik ini berhubungan dengan pengabaian atau bahkan penghentian terhadap prosedur-prosedur yang harus dilaksanakan dalam program audit di mana auditor dengan sengaja tidak melakukan prosedur tersebut secara tuntas, tetapi auditor memberikan suatu opini audit sebelum auditor melakukan pekerjaannya secara tuntas yang tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas audit atas laporan keuangan, padahal standar pekerjaan lapangan ketiga berbunyi bahwa bukti audit yang kompeten dan cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan, dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan yang diaudit (SPAP: 2011). Dalam melaksanakan audit auditor harus mengumpulkan bukti yang berkaitan dengan setiap tujuan khusus. Dari data yang terkumpul itulah, auditor akan dapat membuat kesimpulan apakah ada asesi manajemen yang salah saji. Selanjutnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kesimpulan mengenai masing-masing asersi digabungkan sebagai dasar untuk memberikan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan. Salah satu keputusan mengenai bukti apa yang harus dikumpulkan dan berapa banyak adalah melalui penentuan prosedur audit yang akan digunakan.

Perilaku ini muncul karena adanya dilema yang dihadapi dalam lingkungannya antara *inherent cost* (biaya yang melekat pada proses audit) dan kualitas di mana auditor harus memenuhi standar profesional mereka untuk mencapai kualitas audit pada level yang lebih tinggi, akan tetapi di sisi lain auditor menghadapi hambatan biaya yang membuat auditor menurunkan kualitas auditnya (Kurniawan: 2010).

Menurut Suryanita, et. al. (2006), proses penghentian prematur atas prosedur audit disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor karakteristik personal auditor atau biasa disebut faktor internal dan faktor situasional saat melakukan audit atau biasa disebut faktor eksternal. Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai lebih lanjut mengenai faktor eksternal berupa *time pressure*, risiko audit, materialitas, serta prosedur *review* dan kontrol kualitas. Untuk faktor internal yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah komitmen profesional, kesadaran etis, dan *locus of control*.

Kondisi *time pressure* adalah kondisi di mana auditor mendapat tekanan dari Kantor Akuntan Publik tempatnya bekerja untuk menyelesaikan audit pada waktu dan anggaran biaya yang telah ditentukan. *Time pressure* yang tidak sewajarnya dalam pencapaian anggaran waktu dan biaya banyak juga terbukti sebagai potensial dari perilaku penurunan kualitas audit. Suryanita, et. al. (2006) menemukan hasil pengaruh positif yang signifikan antara *time pressure* dan penghentian prematur di mana seiring dengan pengetatan suatu anggaran maka praktik ini akan meningkat pula hasil yang sama ditemukan oleh Christina (2003), Kurniawan (2010), Stefani

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2011) dan Ayu Puji (2010), berbeda dengan Imam, *et. al.* (2011) dan Taufik, *et. al.* (2012) yang tidak membuktikan pengaruh *time pressure*.

Faktor pertimbangan profesional auditor terhadap risiko audit dan materialitas suatu prosedur audit juga akan mempengaruhi auditor dalam penerimaan perilaku penghentian prematur. Hal ini terjadi apabila pertimbangan auditor atas risiko audit terhadap suatu prosedur rendah sehingga auditor harus melakukan prosedur audit yang mendalam yang akan memperkecil kecenderungan penghentian prematur, namun ketika dihadapkan pada anggaran waktu dan biaya, maka auditor akan memilih untuk melakukan penghentian prematur untuk meninggalkan prosedur yang memiliki materialitas rendah supaya dapat memenuhi anggaran tersebut. Suryanita, *et. al.* (2006), Kurniawan (2010), dan Ayu Puji (2010) berhasil menemukan hasil yang signifikan pengaruh kedua variabel tersebut terhadap penghentian, berbeda dengan taufik, *et. al.* (2012) yang hanya berhasil membuktikan pengaruh risiko audit dan Imam, *et. al.* (2011) yang berhasil membuktikan pengaruh materialitas

Perilaku penghentian prematur dapat dicegah dengan prosedur *review* dan kontrol kualitas yang diterapkan pada suatu Kantor Akuntan Publik. Efektivitas prosedur *review* dan kontrol kualitas sendiri akan mempengaruhi perilaku auditor yang tentunya akan memperkecil kesempatan auditor untuk melakukan penghentian prematur yang didukung oleh penelitian Suryanita, *et. al.* (2006), Stefani (2011), dan Taufik, *et. al.* (2010) menemukan hubungan pengaruh negatif signifikan.

Kecenderungan lainnya yang dapat mendorong perilaku penghentian prematur atas prosedur audit yang timbul karena faktor internal adalah komitmen profesional, kesadaran etis, serta *locus of control* dari seorang auditor dalam menjalankan profesinya. Komitmen profesional digambarkan sebagai suatu format fokus karir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



pada komitmen pekerjaan yang menekankan pentingnya suatu profesi di masa hidup seseorang, maka dibutuhkan kesadaran etis atau kesepakatan antar individu dengan tujuan dan nilai profesi termasuk nilai moral dan etika. Hasil penelitian Stefani (2011) berhasil membuktikan pengaruh negatif komitmen profesional dan kesadaran etis terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, berbeda dengan hasil penelitian Taufik, *et. al.* (2012) yang tidak menunjukkan pengaruh komitmen profesional.

Sedangkan *locus of control* mempengaruhi penerimaan perilaku disfungsional audit maupun perilaku disfungsional audit secara aktual, kepuasan kerja, komitmen organisasional dan *turnover intention*. *Locus of control* digolongkan menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Keduanya merupakan tingkatan di mana seorang individu berharap bahwa hasil dari perilaku mereka tergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakteristik personal. Oleh sebab itu, faktor *locus of control*, komitmen profesional, serta kesadaran etis saling terkait satu sama lain.

Pada dasarnya penghentian prematur atas prosedur audit dilakukan karena faktor *time budget pressure* dan *time deadline pressure* (Suryanita, *et. al.*: 2006). Semakin ketat anggaran maka praktik penghentian prematur atas prosedur audit juga semakin meningkat (tinggi) pula. Hasil penelitian Waggoner dan Cashell (1991) dalam Suryanita, *et. al.* (2006) menunjukkan bahwa 48% responden setuju bahwa *time pressure* mengakibatkan dampak negatif pada kinerja auditor dan 31% responden mengakui bahwa *time pressure* yang berlebihan akan membuat auditor menghentikan prosedur audit.

Kesalahan pembuatan opini atau *judgment* yang disebabkan karena auditor tidak melakukan prosedur audit yang mencukupi. Perilaku pengurangan kualitas audit dapat digolongkan dalam pengurangan kualitas audit golongan rendah yang masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dapat diterima, ataupun masuk dalam kategori golongan tinggi yang dapat menyebabkan tuntutan hukum bagi auditor atau menyebabkan pemecatan bagi auditor.

Saat melakukan pengabaian auditor memiliki kecenderungan untuk memilih prosedur audit yang paling tidak berisiko dan akan menimbulkan urutan prioritas dari prosedur yang dihentikan. Hasil penelitian Weningtyas, Setiawan, dan Priatmoko (2006) yang mengambil sampel responden yaitu auditor yang bekerja di KAP yang berada di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta dengan jumlah responden sebanyak 79 diketahui bahwa hanya 13% yang melakukan penghentian prosedur audit dan prosedur yang paling sering ditinggalkan adalah pemahaman terhadap bisnis klien sedangkan pemeriksaan fisik merupakan prosedur yang paling jarang ditinggalkan. Sedangkan dalam penelitian Heriningsih (2001) dalam Lestari (2010) yang mengambil sampel dari seluruh KAP di Indonesia, diperoleh responden sebanyak 66 auditor menunjukkan bahwa 56% dari sampel cenderung melakukan penghentian prematur atas prosedur audit dan prosedur yang sering ditinggalkan adalah mengurangi jumlah sampel yang telah direncanakan dalam audit laporan keuangan, hal itu dilakukan karena dengan mengurangi jumlah sampel tidak akan berpengaruh terhadap opini yang akan dibuat. Sedangkan prosedur yang jarang ditinggalkan adalah melakukan konfirmasi dalam audit laporan keuangan.

Perilaku penghentian prematur atas prosedur audit penting menjadi perhatian, khususnya bagi para auditor profesional agar fenomena penghentian prematur atas prosedur audit ini dapat dideteksi dan dihilangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Secara lebih rinci adanya gap riset yang telah dijelaskan sebelumnya akan

disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1.1
Gap Riset dan Permasalahan/ Isu

No.	Pemasalahan/ Isu	Gap Riset	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh variabel <i>time pressure</i> terhadap penghentian prematur atas prosedur audit	Terdapat perbedaan pandangan mengenai pengaruh <i>time pressure</i> terhadap penghentian premature	Suryanita, <i>et. al.</i> (2006) Taufik, <i>et. al.</i> (2012)	Variabel <i>time pressure</i> berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur Variabel <i>time pressure</i> tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur
2	Pengaruh variabel risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit	Terdapat perbedaan pandangan mengenai pengaruh risiko audit terhadap penghentian premature	Suryanita, <i>et. al.</i> (2006) Amalia, <i>et. al.</i> (2011)	Variabel risiko audit berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur Variabel risiko audit berpengaruh negatif signifikan terhadap penghentian prematur
3	Pengaruh variabel materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit	Terdapat perbedaan pandangan mengenai pengaruh materialitas terhadap	Suryanita, <i>et. al.</i> (2006)	Variabel materialitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghentian prematur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		penghentian premature	Taufik, <i>et. al.</i> (2012)	Variabel materialitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur
4	Pengaruh variabel prosedur <i>review</i> dan kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit	Terdapat perbedaan pandangan mengenai pengaruh prosedur <i>review</i> dan kontrol kualitas terhadap penghentian prematur	Suryanita, <i>et. al.</i> (2006) Imam, <i>et. al.</i> (2011)	Variabel prosedur <i>review</i> dan kontrol kualitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghentian prematur Variabel prosedur <i>review</i> dan kontrol kualitas tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur
5	Pengaruh variabel komitmen profesional terhadap penghentian prematur atas prosedur audit	Terdapat perbedaan pandangan mengenai pengaruh komitmen profesional terhadap penghentian premature	Stefani (2011) Taufik, <i>et. al.</i> (2012)	Variabel komitmen profesional berpengaruh negatif signifikan terhadap penghentian prematur Variabel komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur
6	Pengaruh variabel <i>locus of control</i> terhadap penghentian prematur atas prosedur audit	Terdapat perbedaan pandangan mengenai pengaruh <i>locus of control</i> terhadap penghentian prematur	Ayu Puji (2010)	Variabel <i>locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap penghentian prematur



			Taufik, <i>et. al.</i> (2012)	Variabel <i>locus of control</i> tidak berpengaruh terhadap penghentian prematur
--	--	--	-------------------------------	--

Sumber: Penelitian terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan atas penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Suryanita, *et. al.* (2006). Pengembangan penelitian dengan menambah variabel penelitian yang ada. Suryanita, *et. al.* (2006) menguji empat variabel, yaitu: *time pressure*, risiko audit, materialitas, dan prosedur *review* dan kontrol kualitas terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit dengan mengambil sampel responden yaitu auditor yang bekerja di KAP di wilayah Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini memasukkan variabel tambahan seperti komitmen profesional, kesadaran etis, serta *locus of control* untuk menguji lebih dalam atas faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap kecenderungan perilaku penghentian prosedur audit secara prematur dengan responden penelitian adalah auditor yang bekerja di KAP wilayah DKI Jakarta selama tahun penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada gap riset dan fenomena yang disajikan di atas, masalah yang dihadapi adalah masih adanya berbagai perbedaan atau kontroversi hasil penelitian mengenai:

- 1. Perbedaan pandangan mengenai faktor-faktor apa saja yang berpengaruh signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Perbedaan pandangan mengenai pengaruh variabel independen *time pressure* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Perbedaan pandangan mengenai hubungan pengaruh variabel independen risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
4. Perbedaan pandangan mengenai hubungan pengaruh variabel independen materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
5. Perbedaan pandangan mengenai hubungan pengaruh variabel independen prosedur *review* dan kontrol kualitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
6. Perbedaan pandangan mengenai hubungan pengaruh variabel independen komitmen profesional terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
7. Perbedaan pandangan mengenai hubungan pengaruh variabel independen *locus of control* terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Menghadapi masalah seperti yang disajikan di atas, masalah yang diajukan adalah bagaimana mengembangkan sebuah model teoritikal untuk mengatasi kontroversi hasil penelitian mengenai pengaruh variabel *time pressure*, risiko audit, materialitas, prosedur *review* dan kontrol kualitas, komitmen profesional, kesadaran etis dan *locus of control* terhadap penghentian prematur prosedur audit.

D. Rumusan Pertanyaan Penelitian

Terhadap masalah penelitian tersebut di atas, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagaimana urutan prioritas dari prosedur audit yang cenderung dihentikan secara prematur oleh auditor?
 - Apakah faktor *time pressure* berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
 - Apakah faktor risiko audit berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
 - Apakah faktor materialitas berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
 - Apakah faktor prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
 - Apakah faktor komitmen profesional berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
 - Apakah faktor kesadaran etis sebagai auditor berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
 - Apakah faktor *Locus of Control* berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?
2. Bagaimana solusi yang dianggap tepat oleh auditor untuk mengatasi penghentian prematur atas prosedur audit?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini ditujukan untuk membangun sebuah model yang menjelaskan berbagai interaksi antar variabel independen dan terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit serta melakukan pembuktian empiris terhadap model yang dikembangkan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tujuan khusus dari penelitian ini adalah melakukan pengujian khususnya untuk

Menjawab:

1. Bagaimana urutan prioritas dari prosedur audit yang cenderung dihentikan secara prematur oleh auditor?

2. Apakah faktor *time pressure* berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?

3. Apakah faktor risiko audit berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?

4. Apakah faktor materialitas berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?

5. Apakah faktor prosedur *review* dan kontrol kualitas berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?

6. Apakah faktor komitmen profesional berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?

7. Apakah faktor kesadaran etis sebagai auditor berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?

8. Apakah faktor *Locus of Control* berpengaruh terhadap terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit?

9. Bagaimana solusi yang dianggap tepat oleh auditor untuk mengatasi penghentian prematur atas prosedur audit?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

F. Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan maksud untuk memberikan manfaat kepada:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagi auditor

Ⓒ Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan penting bagi auditor untuk mengikuti prosedur audit sesuai standar audit, baik standar umum, standar pekerjaan lapangan, maupun standar pelaporan dan pentingnya menjaga etika dalam profesi sebagai pihak independen dalam melakukan pekerjaan audit.

Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP)

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi KAP untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mungkin terjadinya penghentian prematur atas prosedur audit untuk menjaga kualitas laporan yang dikeluarkan dalam bentuk opini audit serta kebijakan yang dapat dilakukan untuk menjaga kualitas atau reputasi dari KAP itu sendiri.

Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya di masa yang akan datang dan juga menjadi sumber informasi yang dapat memperluas pengetahuan dan wawasan pembaca terlebih mengenai auditor.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.